

Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Sikap Kewirausahaan pada Mahasiswa FEB di Surabaya

Mirza Hasna Mufidah¹, Eka Hendi Andriansyah²

^{1,2} Pendidikan Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya (UNESA)

e-mail : mirzahasna.20028@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap sikap kewirausahaan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas negeri yang berlokasi di Surabaya. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran daftar pertanyaan (kuesioner) kepada mahasiswa sebagai responden penelitian sebanyak 243 orang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif Metode pengambilan sampel adalah convenience sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan pada mahasiswa FEB di Surabaya

Kata kunci : *Sikap Kewirausahaan, Motivasi, Kewirausahaan*

Abstract

This research aims to determine the influence of entrepreneurial motivation on entrepreneurial attitudes among students at the economics and business faculties of state universities located in Surabaya. Research data was obtained by distributing a list of questions (questionnaires) to 243 students as research respondents. The type of research used in the research is quantitative descriptive research. The sampling method is convenience sampling. The data analysis technique used in this research is simple linear regression. Based on the results of data analysis, it can be concluded that entrepreneurial motivation has a positive and significant effect on entrepreneurial attitudes among FEB students in Surabaya.

Keywords : *Entrepreneurial Attitudes, Motivation, Entrepreneurial*

PENDAHULUAN

Peningkatan angka pengangguran di Indonesia semakin menunjukkan angka yang mengkhawatirkan (Siswasih, 2007) Mencari pekerjaan menjadi semakin sulit bagi lulusan perguruan tinggi. Selain itu, jumlah peluang kerja yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah lulusan yang diterima (Pratana & Margunani, 2019) Apabila Universitas yang berfungsi sebagai pelopor pencetak gelar sarjana tidak dapat memberikan arahan dan instruksi yang tepat tentang kewirausahaan kepada mahasiswa dan alumni mereka, tingkat pengangguran akan meningkat. Oleh karena itu, kewirausahaan merupakan komponen penting dari perekonomian kemajuan lapangan kerja dan solusi dari masalah sosial seperti kelebihan jumlah lulusan perguruan tinggi (Ambad & Damit, 2016).

Pada awal dinamika kewirausahaan, mengukur sikap kewirausahaan sangat penting (Seet et al., 2020) Menurut (Kuratko et al, 1997) dalam (Kuvshinikov & Kuvshinikov, 2023), tingginya motivasi berwirausaha, pada calon wirausaha adalah faktor pendorong kewirausahaan paling penting yang menentukan sikap kewirausahaan. Menurut (Ajzen, 1991) dalam (Kim-Soon et al., 2014) motivasi adalah komponen utama yang mempengaruhi perilaku. Menurut (Carsrud dan Brännback, 2011) dalam (Alam et al., 2019) berpendapat bahwasannya

tindakan yang mengarah pada sikap adalah hasil dari motivasi yang seseorang miliki. Seseorang menerima serangkaian asumsi apriori yang dapat memberikan bukti bahwa kesederhanaan dalam memilih pilihan perilaku berikutnya asumsi ini dilakukan berdasarkan motivasi. Motivasi memberikan peran dalam mendorong wirausahawan dalam memulai sebuah bisnis baru (Kim-Soon et al., 2014) Semua tindakan yang dilakukan manusia termasuk kewirausahaan adalah hasil dari faktor motivasi serta kognitif yang terkandung dalam diri individu dengan variasi antar individu baik dari segi kemampuan (Yusoff et al., 2020) Menurut (Carsrud et al., 2017) dalam(Solesvik et al., 2019) seseorang yang memiliki nilai motivasi yang tinggi akan memiliki usaha yang lebih keras dalam menghindari suatu kegagalan dalam usaha baru dibandingkan seseorang yang memiliki nilai motivasi yang lebih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap sikap kewirausahaan Mahasiswa FEB di Surabaya

Sikap kewirausahaan

Keinginan untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan bisnis agar dapat membuat pilihan yang tepat untuk mendirikan bisnis disebut sikap kewirausahaan (Febrinia, 2016). Sikap ini dapat membantu usahawan menemukan strategi yang tepat untuk membangun bisnis mereka. Mereka yang memiliki sikap positif ini memiliki pendirian yang kuat, kemauan yang kuat, jujur dan bertanggung jawab, ketahanan fisik dan mental, pemikiran yang inovatif dan berani mengambil risiko, dan tidak mudah menyerah dan pekerja keras (Idris, 2021). Menurut (Çolakoglu & Gözükarar, 2016), sikap kewirausahaan dapat diukur dengan tiga cara:

1. Inovatif: kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam ide-ide baru dan menciptakan hal-hal baru yang berbeda dari praktik yang sudah ada.
2. Kewaspadaan Wirausaha: kewaspadaan terhadap peluang memungkinkan seseorang untuk menjadi wirausaha.
3. Locus Pengendalian: Orang dengan locus of control internal percaya bahwa mereka memiliki kekuatan luar yang mengendalikan hidup mereka, sedangkan orang dengan locus of control eksternal percaya bahwa mereka memiliki kekuatan luar yang mengendalikan hidup mereka. Sikap terhadap kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh keyakinan ini.

Motivasi berwirausaha

Menurut (Hessels et al, 2008) dalam (Solesvik et al, 2019) motivasi berwirausaha didefinisikan sebagai kecenderungan untuk mengatur, mengubah, dan menguasai organisasi, individu, atau insentif untuk memulai bisnis sendiri. motivasi adalah kelompok psikologis dasar yang dapat memengaruhi perilaku seseorang (Husain, 2022) Menurut Yusoff et al. (2020), faktor-faktor berikut dapat digunakan untuk mengukur motivasi:

- a. Perbaikan diri: hal-hal yang berkaitan dengan kesuksesan finansial, realisasi diri, panutan, pengakuan, inovasi, dan kemandirian, yang semuanya merupakan motivasi karir bagi wirausahawan baru. Perbaikan diri juga dapat digunakan sebagai ukuran perbaikan diri yang mempengaruhi orang untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan di dunia bisnis.
- b. Kepercayaan diri: hal-hal yang berkaitan dengan sukses
- c. Keterbukaan terhadap Perubahan: Perubahan teknis dan inovatif mendorong kewirausahaan, yang memungkinkan pertumbuhan ekonomi. Ini menunjukkan bahwa konstruk keterbukaan terhadap perubahan merupakan prediktor motivasi kewirausahaan.
- d. Faktor Tarik: Keinginan pribadi seseorang yang tidak dapat dipenuhi oleh orang lain disebut faktor tarik.

METODE

Sampel dan Populasi

Teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling, penentuan jumlah sampel menggunakan tabel issac and Michel dengan responden sebanyak 243 mahasiswa

dan populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FEB Perguruan tinggi negeri di Surabaya

Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini akan digunakan teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. M

Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dimana data tersebut dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, perolehan data didapatkan oleh responden yang digunakan sebagai objek dalam penelitian guna mendapatkan informasi

Teknik analisis data :

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengukur pengaruh antara dua variabel, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Sikap kewirausahaan

a = Konstanta regresi sederhana

b = Koefisien regresi

X = motivasi berwirausaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Motivasi Berwirausaha (X1) terhadap variabel Sikap Berwirausaha (Y). Berikut adalah hasil regresi sederhana:

1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized	Standardized		
		Coefficients	Coefficients		
1	(Constant)	13.107	3.323	3.944	.000
	Motivasi Berwirausaha (X)	.738	.036	.800	.000

a. Dependent Variable: Sikap Kewirausahaan

Sumber: Data primer diolah, 2024 (Lampiran 1)

Persamaan regresi:

$$\text{Sikap Berwirausaha (Y)} = 13.107 + 0.738 \text{ Motivasi Berwirausaha (X1)} + e$$

Dari hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Pengujian pengaruh antara Motivasi Berwirausaha (X1) terhadap Sikap Berwirausaha (Y) diperoleh nilai koefisien sebesar 0.738 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, karena nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Berwirausaha (X1) terhadap Sikap Berwirausaha (Y). Mengingat koefisien bertanda positif mengindikasikan bahwa hubungan keduanya positif, Artinya semakin tinggi responden mepersepsikan Motivasi Berwirausaha (X1) akan mengakibatkan semakin tinggi pula Sikap Berwirausaha (Y), begitu juga sebaliknya.

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya nilai kontribusi atau pengaruh antar variabel bebas, yaitu Motivasi Berwirausaha (X_1) terhadap variabel terikat, yaitu terhadap variabel Sikap Berwirausaha (Y). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.639	.638	8.59040

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha (X)

Sumber: Data primer diolah, 2024 (Lampiran 1)

Tabel diatas merupakan bagian hasil dari uji regresi linier sederhana yang dapat disebut sebagai Analisis Koefisien Determinasi (R^2). Analisis ini digunakan sebagai pengukur besarnya pengaruh Motivasi Berwirausaha (X_1) terhadap variabel terikat, yaitu terhadap Sikap Berwirausaha (Y). Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) adalah 0.639 yang dapat disimpulkan Motivasi Berwirausaha (X_1) mempunyai pengaruh sebesar 63.9% sedangkan sisanya 36.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Uji Asumsi Regresi Linier Sederhana

1. Uji Asumsi Linieritas

Menurut Ghozali (2016:159) uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil Uji Linieritas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Kewirausahaan * Motivasi Berwirausaha (X)	Between Groups	(Combined) Linearity	40086.054	54	742.334	15.100	.000
		Deviation from Linearity	31543.942	1	31543.942	641.632	.000
			8542.112	53	161.172	3.278	.000
	Within Groups		9242.465	188	49.162		
	Total		49328.519	242			

Sumber: Data primer diolah, 2024 (Lampiran 1)

Hasil uji linieritas menunjukkan nilai *Linearity Sig* sebesar 0.000. Berdasarkan tabel output, nilai uji *Linearity Sig* < nilai α (0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan varaibel independen terhadap varaibel dependennya telah linier atau asumsi linieritas telah terpenuhi.

2. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi normal. Model regresi dengan distribusi residual normal adalah model yang baik. Pengujian normalitas residual dilakukan dengan teknik statistik Kolmogorov-Smirnov Test yang tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		RES_2	
N		242	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.6762	
	Std. Deviation	.79280	
Most Extreme Differences	Absolute	.086	
	Positive	.086	
	Negative	-.069	
Test Statistic		.086	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.052 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.046
		Upper Bound	.057

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: Data primer diolah, 2022 (Lampiran 1)

Hasil uji normalitas residual dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Monte Carlo.Sig sebesar 0.052. Berdasarkan tabel output, nilai uji Monte Carlo.Sig > nilai α (0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan pendekatan Analisis Regresi Sederhana diperoleh hasil pengujian hipotesis seperti yang tersaji sebagai berikut ini: Motivasi Berwirausaha (X1) berpengaruh terhadap Sikap Berwirausaha (Y) adalah diterima. Pengujian pengaruh antara Motivasi Berwirausaha (X1) terhadap Sikap Berwirausaha (Y) diperoleh nilai koefisien sebesar 0.738 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, karena nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Berwirausaha (X1) terhadap Sikap Berwirausaha (Y). Mengingat koefisien bertanda positif mengindikasikan bahwa hubungan keduanya positif, Artinya semakin tinggi responden mepersepsikan Motivasi Berwirausaha (X1) akan mengakibatkan semakin tinggi pula Sikap Berwirausaha (Y), begitu juga sebaliknya.

Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan diketahui bahwasannya motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan yang memiliki arti bahwasannya apabila motivasi berwirausaha meningkat maka sikap kewirausahaan akan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan motivasi kewirausahaan mendukung wirausaha baru guna terlibat dalam kegiatan kewirausahaan (Shi et al., 2021) apabila individu dihadapkan pada keadaan dimana ketika individu tersebut didorong (motivasi) dalam berperilaku untuk mencapai tujuan yang diinginkan sehingga muncul kesadaran suatu objek yang memiliki hubungan dengan dirinya, hal ini mengakibatkan motivasi yang dimiliki seseorang terhadap kewirausahaan akhirnya memberikan penentuan sikap yang terjadi pada individu ketika menunjukkan tingkah laku yang tertuju pada persoalan persoalan tertentu dalam hal ini motivasi merupakan kesiapan individu dalam bergerak ketujuan tertentu (Kuswariningsih, 2014) ketika memulai sebuah usaha individu dipengaruhi oleh dua faktor yaitu tingkat rasional serta motivasional.

Tingkat motivasional ini mengacu terhadap sebuah alasan subjektif yang memberikan pencerminan terhadap sebuah harapan dalam pengambilan keputusan (Barba-Sánchez & Atienza-Sahuquillo, 2012)

Motivasi dapat membentuk sikap kewirausahaan (Septian Ginanjar Prihantoro & Hadi, 2016) dikarenakan motivasi dapat memberikan pengaruh terhadap arah serta jenis kegiatan kewirausahaan dalam hal ini apabila individu mempunyai nilai motivasi kewirausahaan yang tinggi maka individu tersebut akan menunjukkan usaha dengan keras dalam menghindari kegagalan usaha dibandingkan individu yang hanya memiliki nilai motivasi yang rendah. Motivasi adalah serangkaian psikologi yang membentuk interaksi sikap yang terdapat dalam diri individu (Jamaludin et al., 2022)

SIMPULAN

Motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap kewirausahaan dikarenakan apabila individu dihadapkan pada keadaan dimana ketika individu tersebut didorong (motivasi) untuk berperilaku menuju tujuan yang diinginkan sehingga muncul kesadaran suatu objek yang memiliki hubungan dengan dirinya hal ini mengakibatkan motivasi yang dimiliki seseorang terhadap kewirausahaan akhirnya menentukan sikap pada individu

DAFTAR PUSTAKA

- Ambad, S. N. A., & Damit, D. H. D. A. (2016). Determinants of Entrepreneurial Intention Among Undergraduate Students in Malaysia. *Procedia Economics and Finance*, 37(16), 108–114. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30100-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30100-9)
- Alam, M. Z., Kousar, S., & Rehman, C. A. (2019). Role of entrepreneurial motivation on entrepreneurial intentions and behaviour: theory of planned behaviour extension on engineering students in Pakistan. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1), 0–20. <https://doi.org/10.1186/s40497-019-0175-1>
- Barba-Sánchez, V., & Atienza-Sahuquillo, C. (2012). Entrepreneurial behavior: Impact of motivation factors on decision to create a new venture. *Investigaciones Europeas de Direccion y Economia de La Empresa*, 18(2), 132–138. [https://doi.org/10.1016/S1135-2523\(12\)70003-5](https://doi.org/10.1016/S1135-2523(12)70003-5)
- Çolakoğlu, N., & Gözükar, İ. (2016). A Comparison Study on Personality Traits Based on the Attitudes of University Students toward Entrepreneurship. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 229, 133–140. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.07.122>
- Febrinia, C. (2016). Hubungan Penggunaan Media Sosial dan Kehadiran Sosial dengan Sikap Wirausaha. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 99–106. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i1.3969>
- Husain, A. (2022). The Influence of Motivation, Social Media, and the Social Environment on Interest in Entrepreneurship. *Jurnal Economic Resource*, 5(1), 177–186. <https://doi.org/10.57178/jer.v5i1.286>
- Jamaludin, Arianto, N., Thamrin, Masran Mustakim, & Nahoras Bona Simarmata. (2022). Motivasi Belajar Berwirausaha dalam Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Peluang Bisnis dan Mengembangkan Jiwa Berwirausaha pada Siswa SMK/MA Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 3(1), 8–14.
- Kim-Soon, N., Ahmad, A. R., & Ibrahim, N. N. (2014). Entrepreneurial motivation and entrepreneurship career intention: Case at a Malaysian public university. *Proceedings of the 24th International Business Information Management Association Conference - Crafting Global Competitive Economies: 2020 Vision Strategic Planning and Smart Implementation*, 1001–1011.
- Kuvshinikov, P. J., & Kuvshinikov, J. T. (2023). Forecasting entrepreneurial motivations and actions: development and validation of the entrepreneurial trigger scale. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 31(8), 1–21. <https://doi.org/10.1108/JSBED-06-2022-0274>
- Kuswariningsih, M. T. (2014). Analisis Tentang Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Sikap Untuk Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Ikip PGRI

- Madiun. EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya, 2(1).
<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v2i1.610>
- Pratana, N. K., & Margunani. (2019). Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Eeaj*, 8(2), 533–550.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31489>
- Solesvik, M., Iakovleva, T., & Trifilova, A. (2019). Motivation of female entrepreneurs: a cross-national study. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 26(5), 684–705. <https://doi.org/10.1108/JSBED-10-2018-0306>
- Seet, P. S., Lindsay, N., & Kropp, F. (2020). Understanding early-stage firm performance: the explanatory role of individual and firm level factors. *International Journal of Manpower*, 42(2), 260–285. <https://doi.org/10.1108/IJM-02-2019-0112>
- Septian Ginanjar Prihantoro, W., & Hadi, S. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2),
- Siswasih. (2007). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGANGGURAN DAN INFLIKASINYATERHADAP INDEK PEMBANGUNAN DI INDONESIA. *Ятытат, ьы12y(235)*, 245. <http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf>
- Shi, B., Wang, T., & Saiz-alvarez, J. M. (2021). *Analysis of Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Psychology in the Context of Transition Economy*. 12(August), 1–11.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.680296>